

Sosialisasi Program Bersih Pantai dan Edukasi Kepada Masyarakat Lingkungan Pantai Bali Lestari Desa Pantai Cermin Kanan

Fira Astika Wanhar *¹, Dr. Hadi Widodo ²

^{1,2}Dosen PGSD STKIP Amal Bakti

³Program Studi Teknik Informatika, Fakultas Teknik, Universitas Jenderal Soedirman

*e-mail: astikawanhar07@gmail.com¹

Abstrak

Desa Pantai Cermin Kanan yang memiliki potensi yang sangat besar untuk dikembangkan jika program-program yang ada pada pemerintah dapat ditindak lanjuti secara bersama-sama oleh pemerintah, masyarakat dan perguruan tinggi. Desa Pantai Cermin Kanan memiliki letak demografi dan topografi yang sangat mendukung kegiatan dan aktivitas kepariwisataan seperti wisata bahari, penyediaan sarana perhotelan dan pantai yang berpasir putih sangat diminati untuk dikunjungi oleh wisatawan. Kesadaran masyarakat khususnya pengunjung Pantai Bali Lestari Desa Pantai Cermin Kanan akan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan masih sangat kurang karena masih ada masyarakat yang membuang sampah sembarangan terutama sampah plastik bekas pembungkus makanan yang dibiarkan berserakan di sekitar pantai. Pentingnya pemahaman konsep Tri Hita Karana bagi masyarakat sejak dini sehingga kebersihan lingkungan dapat dinikmati oleh semua masyarakat serta kemamfaatan umum dapat dicapai melalui sosialisasi dan aksi sosial kebersihan lingkungan. Hasil dari pengabdian masyarakat yang tim lakukan banyak sekali dampaknya Pertama, selama berlangsungnya pengabdian, masyarakat sempat antusias berpartisipasi dalam pelaksanaan sosialisasi dan aksi social kebersihan pantai yang dilakukan oleh tim pelaksana pengabdian dari awal sampai berakhirnya acara. Pada dasarnya masyarakat menyadari akan pentingnya menjaga kebersihan pantai guna melestarikan lingkungan dan meningkatkan kualitas kesehatan. Namun dalam pelaksanaan meningkatkan pemahaman tersebut dibutuhkan motivasi lebih lanjut baik dari pemerintah maupun dari organisasi pecinta lingkungan..

Kata kunci: Kebersihan lingkungan pantai, edukasi masyarakat

Abstract

Pantai Cermin Kanan Village which has enormous potential to be developed if the existing programs in the government can be followed up jointly by the government, the community and universities. Pantai Cermin Kanan Village has a demographic and topographic location that strongly supports tourism activities and activities such as marine tourism, the provision of hospitality facilities and white sandy beaches are in great demand for tourists to visit. Public awareness, especially visitors to Bali Lestari Beach, Pantai Cermin Kanan Village, about the importance of maintaining environmental cleanliness is still very lacking because there are still people who litter, especially plastic waste that is used to wrap food which is left scattered around the beach. The importance of understanding the concept of Tri Hita Karana for the community from an early age so that environmental cleanliness can be enjoyed by all people and general benefits can be achieved through socialization and social action on environmental cleanliness. The results of the community service that the team carried out had a lot of impact. First, during the service, the community was enthusiastic about participating in the implementation of socialization and social action on beach cleanliness carried out by the service implementing team from the beginning to the end of the event. Basically, the community is aware of the importance of maintaining the cleanliness of the beach in order to preserve the environment and improve the quality of health. However, in the implementation of increasing this understanding, further motivation is needed both from the government and from environmentalist organizations..

Keywords: Cleanliness of the beach environment, public education

1. PENDAHULUAN

Mengingat pengabdian masyarakat merupakan bagian integral Tri Dharma Perguruan Tinggi yang dalam pelaksanaannya tidak terlepas dari dua dharma yang lainnya, serta melibatkan segenap sivitas akademik: dosen, mahasiswa, tenaga kependidikan serta alumni. Melalui pengabdian masyarakat sivitas akademik dapat hadir di tengah-tengah masyarakat.

Kondisi Desa Pantai Bali Lestari yang sedemikian rupa juga memiliki potensi yang sangat besar untuk dikembangkan jika program-program yang ada pada pemerintah dapat ditindak lanjuti secara bersama-sama oleh pemerintah, masyarakat dan perguruan tinggi. Desa Sanur Kaja memiliki letak demografi dan topografi yang sangat mendukung kegiatan dan aktivitas kepariwisataan seperti wisata bahari, penyediaan sarana perhotelan dan pantai yang berpasir putih sangat diminati untuk dikunjungi oleh wisatawan.

Jarak desa Pantai Cermin Kanan dari pusat kota Perbaungan mencapai 3 KM dengan letak wilayah termasuk daerah perkotaan. Pemilihan lokasi Pantai Cermin Kanan sebagai tempat sosialisasi dan aksi sosial karena masih adanya sampah plastik di areal pantai yang padat akan pengunjung dan kurangnya kesadaran pengunjung (wisatawan) untuk menjaga kebersihan lingkungan pantai Cermin Kanan.

Desa Sanur Kaja bersama kementerian lingkungan hidup dan kehutanan dan Pusat Pendidikan Lingkungan Hidup Serdang Bedagai (PPLH Serdang Bedagai) telah bekerja sama melaksanakan program pengelolaan sampah Pantai Sanur dengan menempatkan tong-tong sampah yang tersebar di pantai tersebut. Karena desa ini memiliki depo cemara yakni depo pengolahan sampah sekaligus sebagai sarana pendidikan pengolahan sampah sebagaimana diungkapkan oleh Kepala Desa Sanur Kaja : I Made Sudana. Program ini juga mengajak warga peduli lingkungan dan ikut merawat pantai sepanjang 1 Kilometer yang berada di wilayah desa tersebut.

Sesuai dengan amanat Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia 1945¹ (selanjutnya disebut UUD1945 NRI), pemerintah dan seluruh unsur masyarakat wajib melaksanakan perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup dalam pelaksanaan pembangunan berkelanjutan, agar lingkungan hidup di Indonesia tetap menjadi sumber daya dan penunjang hidup bagi rakyat Indonesia serta makhluk hidup lainnya.

Pantai Bali Lestari berlokasi di Desa Pantai Cermin Kanan, dipilihnya desa ini sebagai lokasi pengabdian masyarakat oleh karena desa ini merupakan daerah pariwisata yang banyak dikunjungi oleh wisatawan baik domestik maupun internasional. Desa Pantai Cermin Kanan memiliki potensi yang baik untuk berkembangnya pertumbuhan ekonomi masyarakatnya.

Melestarikan lingkungan hidup merupakan kebutuhan yang tidak bisa ditunda maupun diabaikan, karena melestarikan lingkungan hidup bukan hanya menjadi tanggung jawab pemerintah (Negara) saja, melainkan tanggung jawab setiap insan di bumi. Setiap orang wajib melakukan usaha untuk menyelamatkan lingkungan hidup disekitarnya. Dengan kapasitas masing-masing, sekecil apapun usaha yang dilakukan akan sangat bermanfaat bagi terwujudnya kehidupan bagi terwujudnya bumi yang layak di huni.

Adapun ciri-ciri pembangunan berwawasan lingkungan adalah : a) menjamin pemerataan dan keadilan; b) menghargai keragaman hayati; c) menggunakan pendekatan integratif; d) menggunakan pandangan jangka panjang.² lingkungan hidup merupakan bagian yang mutlak dari kehidupan setiap manusia. Kehadiran lingkungan hidup sebenarnya sangat penting dan sangat menentukan bagi kehadiran dan keberlangsungan hidup manusia, juga bagi kebudayaan dan peradabannya; sehingga faktor lingkungan hidup merupakan bagian yang tidak bisa dipisahkan secara mutlak bagi manusia.³

Noughton dan Larry L. Wolf mengartikan lingkungan dengan semua factor eksternal yang bersifat biologis dan fisika yang langsung mempengaruhi kehidupan, pertumbuhan, perkembangan dan reproduksi organisme.⁴ Selain itu, pakar ekologi, Otto Soemarwoto, mengartikan lingkungan sebagai semua benda dan kondisi yang ada dalam ruang yang manusia tempati yang mempengaruhi kehidupan manusia.⁵ Sedangkan Munadjat Danusaputro mengartikan lingkungan hidup sebagai semua benda dan perbuatannya yang terdapat dalam ruang tempat manusia berada dan mempengaruhi hidup serta kesejahteraan manusia dan jasad hidup lainnya.⁶

Manusia sebagai penghuni lingkungan hidup di bumi berperan besar dalam menentukan kelestarian lingkungan hidup. Manusia sebagai makhluk ciptaan Tuhan yang berakal budi maupun merubah wajah dunia dari pola kehidupan sederhana sampai ke bentuk kehidupan modern seperti sekarang ini. Seringkali apa yang dilakukan manusia

tidak diimbangi dengan pemikiran akan masa depan kehidupan generasi berikutnya. Banyak kemajuan yang diraih manusia membawa dampak buruk terhadap kelangsungan lingkungan hidup.

Beberapa bentuk kerusakan lingkungan hidup karena faktor manusia antara lain : a) terjadinya pencemaran (udara, tanah dan air) sebagai dampak adanya kawasan industri; b) terjadinya banjir sebagai dampak buruk drainase atau sistem pembuangan air dan kesalahan dalam menjaga daerah aliran sungai dan dampak pengrusakan hutan; c) terjadinya tanah longsor, sebagai dampak langsung dari rusaknya hutan.

Dampak yang timbul demi keadaan tersebut, baik langsung maupun tidak langsung sebagai akibat dari ulah manusia terhadap kerusakan lingkungan adalah : a) penebangan hutang secara liar; perburuan liar; merusak hutan bakau; penimbunan rawa-rawa untuk pemukiman; pembuangan sampah disembarang tempat; bangunan liar di daerah aliran sungai (DAS) dan pemanfaatan sumber daya alam secara berlebihan diluar batas yang telah ditentukan.

2. BAHAN DAN METODE

Dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini, Tim memanfaatkan fasilitas yang ada. Tim pelaksana memilih pelatihan sebagai metode dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini. Adapun tahapan-tahapan dalam pelaksanaan pelatihan ini disesuaikan dengan solusi yang diharapkan mitra, yaitu: Kebutuhan untuk meningkatkan kompetensi guru dalam mengelola pembelajaran dengan memanfaatkan budaya lokal dengan baik. Metode sosialisasi dengan memberikan pengarahan pada masyarakat akan pentingnya menjaga dan melestarikan lingkungan guna meningkatkan pemahaman dan kualitas hidup masyarakat beserta lingkungan wilayah obyek wisata, dilanjutkan dengan diskusi untuk memperoleh hasil dan sesuai sebagai bentuk pemecahan masalah dan kendali yang dihadapi

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tim pelaksana pengabdian STKIP Amal Bakti melaksanakan kegiatan pengabdian pada hakikatnya merupakan bentuk dukungan kampus. Karena itu, tim pelaksana pengabdian kepada masyarakat fokus untuk mencari solusi terhadap permasalahan yang ada. Hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat dapat dilihat dalam kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan tim pelaksana.

Hasil dari pengabdian masyarakat yang tim lakukan banyak sekali dampaknya Pertama, selama berlangsungnya pengabdian, masyarakat sempat antusias berpartisipasi dalam pelaksanaan sosialisasi dan aksi social kebersihan pantai yang dilakukan oleh tim pelaksana pengabdian dari awal sampai berakhirnya acara. Pada dasarnya masyarakat menyadari akan pentingnya menjaga kebersihan pantai guna melestarikan lingkungan dan meningkatkan kualitas kesehatan. Namun dalam pelaksanaan meningkatkan pemahaman tersebut dibutuhkan motivasi lebih lanjut baik dari pemerintah maupun dari organisasi pecinta lingkungan.

Pemahaman akan konsep Tri Hita Karana yang dapat memberikan dampak positif bagi masyarakat tentang pentingnya menjaga hubungan antara manusia dengan tuhan, manusia dengan manusia serta hubungan manusia dengan alam. Dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini yang menjadi sasaran adalah masyarakat yang berada di sekitar Pantai Bali Lestari, Pantai Cermin Kanan, Serdang Bedagai, pengunjung pantai dan pedagang-pedagang di sekitar Pantai Bali Lestari, Rabu, 24 Maret 2021 dan hari Senin, 22 Maret 2021, dilaksanakan pada kegiatan ini dihadiri oleh Tim Pelaksana Mahasiswa dan Kepala Desa Pantai Cermin Kanan.

Kedua, Target kegiatan pengabdian masyarakat ini, melalui sosialisasi dan aksi sosial pembersihan lingkungan Pantai Bali Lestari, Pantai Cermin Kanan, Serdang Bedagai telah tercapai dapat ditunjukkan sengan partisipasi masyarakat dan mahasiswa berbaur untuk membersihkan lingkungan untuk selanjutnya target penyusunan laporan dapat difinalisasi sesuai dengan jadwal.

Terlihat pada gambar di bawah adalah, dimana proses pengabdian antara Dosen, Mahasiswa, Kepala Desa dan warga sekitaran Pantai Bali Lestari Desa Pantai Cermin Kanan.



Gambar 1. Mahasiswa membersihkan sampah



Gambar 2. Kepala Desa dan Warga mensurvei lokasi



Gambar 3. Warga berantusias mengutip sampah

4. KESIMPULAN

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat oleh peneliti di Desa Pantai Cermin Kanan: (a) Kesadaran masyarakat khususnya pengunjung pantai Mertasari Desa Sanur Kaja akan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan masih sangat kurang karena masih ada masyarakat yang membuang sampah sembarangan terutama sampah plastik bekas pembungkus makanan yang dibiarkan berserakan di sekitar pantai. (b) Pentingnya pemahaman konsep Tri Hita Karana bagi masyarakat sejak dini sehingga kebersihan lingkungan dapat dinikmati oleh semua masyarakat serta kemamfaatan umum dapat dicapai melalui sosialisasi dan aksi sosial kebersihan lingkungan.

Sebagai tindak lanjut kegiatan pengabdian masyarakat ini, diharapkan kepada pemangku kebijakan dan lembaga terkait untuk ambil bagian dalam melakukan kegiatan pendampingan dan dukungan terhadap guru-guru dan siswa dalam mengelola pembelajaran sekaligus melakukan monitoring dan evaluasi terhadap proses pembelajaran

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pelaksana pengabdian masyarakat mengucapkan terimakasih kepada STKIP Amal Bakti yangtelah memberikan dukungan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] D. Silalahi, *Hukum Lingkungan dalam Sistem Penegakan Hukum Lingkungan Indonesia*, Bandung: ALUMNI, 2011.
- [2] O. Soemarwanto, *Ekologi Lingkungan Hidup dan Pembangunan*, Jakarta: Djambatan, 2013.
- [3] R.T.M Sutamihardja, "Kualitas dan Penjemaran Lingkungan," *jurnal Fakultas Pascasarjana Institut Pertanian Bogor*, 1978.
- [4] N. H. T Siahaan, *Hukum Lingkungan*, Jakarta: Pancuran Alam, 2006.
- [5] S. M. Danusaputro, *Hukum Lingkungan*, Bandung: Bina Cipta, 2014.
- [6] Undang-undang Dasar Negera Republik Indonesia 1945
- [7] Undang-undang No. 25 Tahun 2000 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (SPPN)
- [8] Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup